



Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap *Self-Confident* dan Hasil Belajar Siswa

Erlita Khoirun Nisa, Fitria Wulandari*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan,, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

That many students have difficulties in understanding the material is conveyed by the teachers in addition to low self-confidence. The importance of self-confidence is not supported by the facts. Therefore, this research aims to improve the students' self-confidence and learning outcomes by using Problem Based Learning Model in SDN Kenongo 1 Tulangan. Design used is Quasi Experimental Design. The form is None Equivalent Control Design Group. In this design, the researchers used two groups, namely, control group and experimental group. Class A is the experimental class, while class B is the control class. The findings show that through Problem based Learning, both students' self confidence and achievement are improved.

Keywords: Problem based learning, learning outcome, self-confident

Bahwa banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru selain itu siswa kurang memiliki rasa percaya diri. Pentingnya self-confident tidak didukung dengan fakta yang ada. Banyak siswa yang kurang adanya self-confident. Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk meningkatkan self confident dan hasil belajar siswadengan menggunakan Model Problem Based Learning di SDN Kenongo 1 Tulangan .Design yang saya gunakan yaitu Quasi Eksperimen Design. Bentuknya None Equivalent Control Grup Desain. Dalam design ini menggunakan dua kelompok dimana terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelas A sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas B sebagai kelas kontrol. Dari penelitian ini, kita mengetahui bahwa adanya peningkatan self confident dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning.

Keywords: pembelajaran berbasis masalah, hasil belajar, percaya diri

OPEN ACCESS

ISSN 2548-6160 (online)

*Correspondence:

Fitria Wulandari

Citation:

Nisa EK and Wulandari F (2019)
Pengaruh Model Problem Based
Learning terhadap Self-Confident
dan Hasil Belajar Siswa .
Proceedings of the ICECRS. 2:1.
doi: 10.21070/picecrs.v2i1.2387

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur untuk menjadikan sebuah negara yang maju. Dengan adanya pendidikan kita bisa menciptakan generasi muda yang memiliki intelektual dan kecerdasan yang tinggi. Salah satu alat untuk menciptakan peserta didik yang membanggakan yaitu dengan adanya pendidik yang memiliki jiwa keterampilan, kecerdasan, dan intelektual yang tinggi pula. Di Indonesia pada Kurikulum 2013 yaitu menggunakan Pembelajaran Tematik dimana pembelajaran ini mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Purnawati et al. (2014) Pembelajaran Tematik merupakan proses pembelajaran dimana guru memberikan sebuah konsep dan ilmu pengetahuan serta kreatifitas yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan

dengan keterampilan bahasa, fisik dan bermain. Pembelajaran tematik merupakan salah satu metode dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran terbaru (Integrated Instruction) yang berupa sistem pembelajaran yang terbentuk secara individu maupun kelompok, dan mereka aktif dalam mengemukakan pendapatnya atau gagasannya. Rusman (2015); Purnawati et al. (2014) Dengan itu proses pembelajarannya akan bermakna. Proses pembelajaran dilama kelas haruslah dipersiapkan dengan matang. Salah satunya dengan membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Alat Evaluasi dan lain sebagainya. Seluruh perangkat pembelajaran tersebut harus kita buat sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.

Tetapi pada saat sekarang banyak guru-guru yang tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik dan benar. Hal tersebut yang dapat membuat sistem pembelajaran didalam kelas tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga banyak guru-guru yang sudah mempersiapkan perangkat pembelajaran. Tetapi pada saat proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang mereka buat. Banyak guru-guru yang tidak mempersiapkan pembelajaran dengan benar karena mereka cenderung acuh pada perangkat pembelajaran tersebut. Salah satu kejadian kecil tersebut malah akan menimbulkan berbagai problematika didalam proses pembelajaran salah satunya yaitu banyak siswa yang kurang memiliki *self confident* (percaya diri) dan hasil belajar rendah. Banyak problematika tersebut disebabkan oleh berbagai kendala, pertama banyak peserta didik yang takut salah dalam menyelesaikan sebuah persoalan yang diberikan oleh guru, mereka cenderung takut dimarahi bila jawaban mereka tidak benar. Hal tersebut merupakan tindakan yang salah karena dengan memberikan peluang kepada siswa dengan memecahkan sebuah persoalan yang ada maka secara langsung kita melatih siswa berfikir kritis dan menambah kepercayaan diri mereka.

Selain itu permasalahan yang lain yaitu banyak guru yang menggunakan metode hafalan, hal tersebut juga membuat peserta didik merasa bosan dengan metode seperti itu. Selain itu juga banyak guru yang menggunakan model konvensional dimana model kurang memberikan dorongan kepada siswa dalam memahami dan mengerti materi yang akan disampaikan. Melihat kenyataan-kenyataan tersebut perlu diupayakan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) maka akan membantu menyelesaikan problematika pada saat proses pembelajaran tersebut. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dimana mengupayakan peserta didik mampu dapat memecahkan sebuah persoalan yang ada, dengan itu maka kita dapat mengerti akan konsep-konsep ilmu pengetahuan Shoimin (2014) Kelebihan dari model pembelajaran PBL yaitu siswa lebih memahami konsep-konsep pembelajaran karena siswa berusaha menemukan jawaban dari persoalan tersebut. Apabila siswa mampu memecahkan masalah tersebut maka materi itu akan tertanam pada diri peserta didik. Selain itu siswa akan memiliki *self confident* yang tinggi ulah sebab siswa akan lebih bersemangat dalam menjawab persoalan yang diberikan oleh guru, selain itu apabila siswa memiliki *self confident* yang tinggi maka siswa juga akan memiliki motivasi dalam menerima materi yang diberikan oleh guru untuk itu hasil belajarnya juga akan baik.

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang berupa adanya masalah yang dijadikan sebagai konteks dimana siswa akan mampu berfikir kritis dan mencoba memecahkan sebuah permasalahan serta memperoleh ilmu pengetahuan. Kelebihan dari model ini yaitu siswa lebih memahami konsep-konsep pembelajaran karena siswa didik berusaha dengan sendiri menemukan solusi dari permasalahan tersebut.[3] Apabila siswa mampu memecahkan permasalahan tersebut maka ilmu pengetahuan itu akan tertanam di diri siswa tersebut. Dalam hal ini akan menimbulkan sebuah pembelajaran yang bermakna. Dengan menerapkan pembelajaran yang bermakna siswa akan mampu menumbuhkan kreatifitasnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Brata et al. (2013)

Self-Confidence merupakan sesuatu keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak canggung dalam melakukan sebuah tindakan, merasa bebas dalam melakukan suatu hal sesuai dengan keinginan diri sendiri dan mampu bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, sopan dan santun saat berbicara dengan orang lain, serta memahami kelemahan dan kelebihan diri sendiri. Oleh karena itu, *self-confidence* sangatlah penting dalam pembelajaran SD sebab siswa haruslah mampu yakin pada kemampuan diri mereka sendiri terkait pemecahan masalah dalam pembelajaran. Dengan adanya *self-confident* siswa akan termotivasi dan tertarik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut juga akan meningkatkan hasil belajar dan prestasi

siswa kedepannya.

Hasil belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menghasilkan sebuah nilai dengan proses pembelajaran tertentu. Dengan itu kita dapat memahamai bahwa siswa akan memahami dan mengerti materi yang guru sampaikan dengan mengetahui hasil belajarnya. Jika hasil belajarnya mengalami peningkatan maka kita dapat mengetahui bahwa model pembelajaran yang kita terapkan sesuai dengan diri siswa tersebut. Supriadi (2013) Dengan hal tersebut maka hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan, sebab siswa akan mampu mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan hal tersebut anak didik akan memiliki rasa percaya diri (self confident) dalam menjawab persoalan-persoalan yang diberikan oleh pendidik.

Dari paparan diatas kita telah mengetahui bahwa jika dalam penerapan Model Problem Based Learning diharapkan akan meningkatkan self confident (percaya diri) siswa. Dengan rasa percaya diri yang tinggi maka siswa juga akan mampu meningkatkan hasil belajar yang tinggi pula. Dengan itu peneliti akan menerapkan Model Pembelajaran ini guna untuk mrembentuk siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari selain itu juga siswa akan mendapat hasil belajar yang lebih optimal.

Selain itu dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurjannah yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Energi Alternatif” juga memberikan pernyataan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan sehingga dapat mengembangkan *self confident* (rasa percaya diri) siswa Nurjannah (2016). Tujuan dari penelitian diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh *self confident* dan hasil belajar siswa kelas IV dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 di SDN Kenongo 1 Tulangan.

METODE PENELITIAN

Design saya saat penelitian yaitu Quasi Eksperimen Design. Bentuknya None Equivalent Control Grup Design Sugiyono (2017) Dalam design ini saya menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas IV A saya tetapkan sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Populasi tepatnya pada kelas IV A yang berjumlah 27 anak yang laki-laki 12 anak sedangkan 15 perempuan. Teknik sampel yang saya gunakan pada penelitian yaitu purposive sampling atau sample yang disengaja. Siswa kelas IV A SDN Kenongo I Tulangan terdapat 27 siswa. Sumber penelitian ini yaitu dari wawancara dan data yang saya peroleh pada tanggal 28 November 2018 tepatnya di kelas IV A. Instrumen yang saya gunakan yaitu angket dan soal pretest dan posttest. Angket dalam pembuatan angket tersebut saya menggunakan skala likert dimana nantinya angket ini berisi tentang pernyataan-pernyataan yang harus diisi oleh siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran, dimana angket tersebut sesuai dengan indikator-indikator self confident siswa. Pretest dan Posttest dilakukan oleh kedua kelas. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Saya membuat lembar tes materi yang terdapat pada Tema 9 Daerah Tempat Tinggalku Sub Tema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Pembelajaran 1.

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan instrument berupa angket dan tes. Angket *self confident* dibuat sesuai dengan indicator *self confident*, angket dilakukan pada saat *pretest* maupun *posttest* baik di kelas eksperimen maupun kelas control. Sedangkan untuk tes dilakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum dilakukannya proses pembelajaran. Begitupun sebaliknya *posttest* dilakukan setelah dilakukannya proses pembelajaran. Tes hasil belajar menggunakan bentuk pilihan ganda. *Pretest* dan *Posttest* dilakukan oleh kedua kelas. Baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Aspek-aspek *self confident* dan indikatornya yaitu keyakinan pada kompetensi diri (optimis terhadap pembelajaran tematik, tenang dalam melalui kesulitan pembelajaran tematik, berani mengemukakan ide yang ilmiah, mandiri dalam pembelajaran tematik, semangat dalam menghadapi sebuah permasalahan), Memiliki kompetensi dalam menyelesaikan sebuah permasalahan (memiliki prinsip dalam menggapai

sebuah sasaran /aktif bertanya, melakukan pembuktian, bertanya kepada teman sebaya, memiliki pemikiran yang realistik, tanggung jawab terhadap segala hal yang dilakukan dalam pembelajaran tematik), beradaptasi (berinteraksi dengan kelompok, sharing dengan kelompok, menghargai pendapat orang lain, sopan dan santun dalam pembelajaran tematik). Dan juga indikator dari hasil belajar yaitu pengetahuan dan pemahaman.

Teknik Analisis Data

Menganalisis data dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang saya lakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan *self confident* siswa mata pelajaran tematik dapat dilihat dari hasil *uji-t*. Tetapi hal tersebut harus melalui berbagai uji, uji yang pertama yaitu uji normalitas tujuannya yaitu data yang didapatkan didistribusi normal dan mempunyai variansi yang sama. Uji yang kedua yaitu uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Setelah itu langsung dengan menggunakan t-test.

Uji Normalitas. Tujuannya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*. Caranya yaitu, uka software SPSS, klik *variabel view* pada SPSS editor, pada kolom *name* ketik jenis, pada *decimal* ganti jadi 0, pada label ketiklah jenis tes, kolom *measure* pilih *scale*, masuk ke halaman data *view*, isilah data hasil tesnya, klik *analyze, descriptive statistic, explore*, setelah itu muncullah kotak dialog *explore* Masukkan *hasil* ke kotak *dependent*, sedangkan kelas ke kotak *factor list*, klik *plots* lalu centang *normality*, kemudian *continue* kemudian klik Ok. Kriterianya yaitu ila signifikansi $> 0,05$, untuk itu data normal, bila signifikansi $< 0,05$, untuk itu data tidak normal.

Uji Homogenitas memiliki fungsi untuk mengetahui bahwa data homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *software SPSS 17.0 for windows*. Caranya yaitu uka software SPSS, klik *variabel view* pada SPSS editor, ada kolom *name* baris yang pertama ketik sehasil belajar dan bawahnya kelas kemudian pada values klik pada name yang kelas ketik 1. (*Pretest eksperimen*) dan 2. (*Pretest control*) kemudian *copy* nilai di Ms. exel pindah ke *data view* klik *analyze, compare means, lalu One Way Annova* hasil belajar pindah ke kolom *dependent* kemudian kelas pindah ke *factor list*, kemudian klik options lalu centang *homogeneity of variances test* kemudian *continue*, kemudian klik Ok. Kriterianya yaitu: signifikansi $> 0,05$, untuk itu data homogen, bila signifikansi $< 0,05$, untuk itu data tidak homogen.

Uji Hipotesis, uji yang terakhir yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t digunakan untuk mengetahui bahwa signifikasi pengaruh *Model Problem Based Learning (PBL)* terhadap *self confident* dan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Kenongo I Tulangan. Uji t ini menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Caranya, buka software SPSS, klik *variabel view* pada SPSS editor, pada kolom *name* baris yang pertama ketik *post-test eksperimen* kemudian kolom ketiga ketik kelas kemudian pada values ketik 1. (*Posttest eksperimen*) 2. (*Posttest Control*) kemudian pindah ke data view lalu *copy* nilai di MS. Exel pindah ke *data view* lalu klik *analyze, lalu compare means*, klik *Independent samples t test*, hasil pindah ke *test variabel*, jika kelas pindah ke *grouping variable*, lalu klik *define groups*. Grup: 1, Group 2: 2, kemudian *continue* kemudian ok. Untuk itu maka data akan muncul output berupa tabel uji t. Kriterianya yaitu bila signifikansi $> 0,05$, untuk itu H_0 diterima ila signifikansi $< 0,05$, untuk itu H_0 ditolak. Cara kedua yaitu dibandingkan t hitung dan t tabel. Jika t hitung lebih besar daripada t tabel berarti H_a diterima, jika t hitung lebih kecil daripada t tabel maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian diperlukan adanya ujicoba peneliti melakukan ujicoba pada tanggal 05 April 2018 itu hasilnya sangat baik karena menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 40 soal ada 34 soal yang valid dan yang tidak ada 6. Berikut ini rincian hasil ujicoba lembar tes yang kedua. Cara untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak dengan cara melihat pada tabel correlations, bandingkan r hitung (*pearson correlation*) harus lebih besar dari pada r tabelnya. Maka dilihat di tabel r di uji 2 arah lihat di kolom signifikansi 0,05 baris ke 23. Dengan itu maka r tabel saya 0, 404. Selain itu instrument juga perlu di uji reabilitas untuk mengetahui

keajegan instrument. Selanjutnya yaitu dengan melalui uji reabilitas jika reliabilitas diatas 0, 60 maka data tersebut reliabel. Data saya menunjukkan 0, 754 maka data saya disebut reliabel. Karena data tersebut lebih dari 0, 60.

Uji normalitas lembar *pretest* dan *posttest* sangat penting karena bertujuan untuk mengetahui bahwa hasil data *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat didistribusi dengan normal atau tidak. Berikut ini uji normalitas angket dan hasil belajar pada penelitian ini.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Pre-Test Eksperimen	.120	26	.200 ¹	.955	26	.305
Post Test Eksperimen	.158	26	.096	.929	26	.072
Pre-Test Kontrol	.165	26	.068	.929	26	.073
Post-Test Kontrol	.163	26	.075	.924	26	.056

FIGURE 1 | Tests of Normality

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest Eksperimen	.168	26	.056	.926	26	.064
Posttest Eksperimen	.163	26	.073	.943	26	.154
Pretest Kontrol	.143	26	.180	.931	26	.082
Posttest Kontrol	.159	26	.090	.929	26	.075

FIGURE 2 | Tests of Normality

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas kita mengetahui baik angket *self confident* dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen berdistribusi normal karena hasilnya lebih dari 0, 05.

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui bahwa data yang saya peroleh homogen atau tidak.

Uji Homogenitas Angket

TABLE 1 | Test of Homogeneity of Variances (Pre-test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.323	1	50	.134

TABLE 2 | Test of Homogeneity of Variances (Post-test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.898	1	50	.348

TABLE 3 | Test of Homogeneity of Variances (Pre-test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.566	1	50	.455

TABLE 4 | Test of Homogeneity of Variances (Post-test)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.513	1	50	.477

Uji Homogenitas Hasil Belajar

Dari data diatas kita mengetahui baik angket *self confident* dan hasil belajar siswa homogen karena lebih dari 0,05.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan uji t dapat dilihat dari dasar perhitungan hasil angket *self confident* dan hasil belajar pada *post-test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol. Hasil perhitungan angket *self confident* dan hasil belajar menggunakan *None Equivalent Control Grup Desain* . Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh *Model Problem Based Learning* terhadap *self confident* dan hasil belajar siswa kelas IV Tema 9 Sub Tema 1 di SDN Kenongo 1 Tulangan, serta adanya pengaruh secara signifikan.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket	Equal variances assumed	.210	.649	5.809	50	.000	4.346	.748	2.843	5.849
	Equal variances not assumed			5.809	49.708	.000	4.346	.748	2.843	5.849

FIGURE 3 | Independent Samples Test

Ada pengaruh yang signifikan antara *Model Problem Based Learning* terhadap *Self Confident* dan hasil belajar siswa Dalam Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang sumber energi yang terdapat di bumi sedangkan yang Ilmu Pengetahuan Sosial membahas karakteristik ruang dan sumber daya alam. Berdasarkan data diatas kita mengetahui bahwa hasil t hitung hasil angket Self Confident yaitu sebesar 5,809 dan hasil belajarnya 3,277. Berdasarkan tabel taraf 5% (0,05) Nilai T table data Df= N-2 adalah 2,064 dapat kita lihat pada buku metode penelitian.. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung saya untuk angket *self confident* adalah 5,809 dan hasil belajar 3,277 dengan itu kita telah mengetahui bahwa t hitung lebih besar daripada t table maka Ha

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas	Equal variances assumed	.513	.477	3.227	50	.002	6.731	2.086	2.541	10.920
	Equal variances not assumed			3.227	47.705	.002	6.731	2.086	2.536	10.925

FIGURE 4 | Independent Samples Test

diterima.

Berdasarkan data-data pada saat pelaksanaan *posttest* baik di kelas eksperimen maupun kelas control diatas maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan *self confident* siswa pada pretest posttest kelas IV Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran Berdasarkan data-data tersebut maka kita telah mengetahui bahwa angket *self confident* saat *pretest* pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 33, sedangkan *pretest* pada kelas kontrol rata-rata sebesar 30. Angket *self confident* saat posttest pada kelas eksperimen rata-rata sebesar 47, sedangkan pada saat posttest kelas eksperimen rata-rata sebesar 43. Maka dapat kita lihat bahwa selisih antara skor angket *self confident* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat *pretest* adalah 3. Sedangkan selisih antara skor angket *self confident* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat posttest adalah 4. Dengan itu dapat kita simpulkan bahwa peningkatan *self confident* siswa saat pretest sebesar 5%. Sedangkan peningkatan *self confident* siswa saat posttest sebesar 6,67%.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada *pretest posttest* kelas IV Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran 1. Berdasarkan data-data tersebut maka kita telah mengetahui bahwa hasil belajar siswa saat pretest pada kelas eksperimen sebesar 58, sedangkan pretest pada kelas kontrol sebesar 57. Hasil belajar siswa saat *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 85, sedangkan pada saat *posttest* kelas eksperimen sebesar 78. Maka dapat kita lihat bahwa selisih antara rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat pretest adalah 1. Sedangkan selisih antara nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat posttest adalah 7. Dengan itu dapat kita simpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa saat pretest sebesar 1%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa saat posttest sebesar 7%.

Setelah dijabarkan paragraf diatas kita dapat mengetahui bahwa pengaruh *self confident* siswa berengaruh positif terhadap hasil belajar siswa selain itu juga berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mariah, Ulfa dkk dalam prosidding Tahun 2016 di UNY menyatakan bahwa *Problem Based Learning* diterapkan dalam pembelajaran maka siswa akan lebih tertarik karena model PBL adalah pembelajaran aktif dimana siswa aktif dalam proses pembelajaran dikelas dengan itu pembelajaran yang diterapkan di kelas akan berpengaruh pada *self confident* atau kepercayaan diri siswa. Dewi et al. (2018)

KESIMPULAN

Dengan itu dapat kita simpulkan bahwa peningkatan *self confident* siswa saat pretest sebesar 5%. Sedangkan peningkatan *self confident* siswa saat *posttest* sebesar 6,67%. Sedangkan pen-

ingkatan hasil belajar siswa saat *pretest* sebesar 1%. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa saat *posttest* sebesar 7%. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *Model Problem Based Learning* terhadap *Self Confident* dan hasil belajar siswa Dalam Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang sumber energi yang terdapat di bumi sedangkan yang Ilmu Pengetahuan Sosial membahas karakteristik ruang dan sumber daya alam. Berdasarkan data diatas kita mengetahui bahwa hasil t hitung hasil angket *Self Confident* yaitu sebesar 5,809 dan hasil belajarnya 3,277. Berdasarkan tabel taraf 5% (0,05) Nilai T table data Df= N-2 adalah 2,064. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung saya untuk angket *self confident* adalah 5,809 dan hasil belajar 3,277 dengan itu kita telah mengetahui bahawa t hitung lebih besar daripada t table maka H_a diterima.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih pada semua pihak terutama panitia semnas UMSIDA FPIP dan reviewer yang telah memberikan *support* untuk kesempurnaan isi artikel ini.

REFERENCES

- Brata, I. K., Dibia, I. K., and Sudarma, K. (2013). "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED. *MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha 2*
- Dewi, N. L. K. L., Suwatra, W., and Rati, N. W. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik di SDN Segugus 1 Kec. Marga,. *J. Cakrawala 2*
- Nurjannah (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokk Energy Alternatif (Skripsi).
- Purnawati, L. A., M.P. Made Putra, M. P., and Asri, I. G. A. S. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal Berbanuan Media Realita terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus Kompyang Sujana. *MIMBAR PGSD Undiksha 2*
- Rusman (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta)
- Supriadi, I. W. W. I. M. (2013). I Wayan Sujana, "MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
- Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.
- Copyright © 2019 Nisa and Wulandari. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.